

LITURGI MINGGU PALMARUM: 25 Maret 2018

MEMULIAKAN ALLAH

(Mazmur 99: 1-7; Wahyu 19: 6-10; Yohanes 12: 12-19)

Buku Rick Warren, *The Purpose-Driven Life* secara mengejutkan bertahan lama dalam daftar buku terlaris. Gebrakan yang fenomenal itu mengingatkan kita bahwa orang percaya dan orang tak percaya sebenarnya memiliki kerinduan yang sama untuk mengetahui tujuan hidup yang jelas. Kita semua ingin tahu apakah kita menjalani hidup yang bermakna. Hidup ini hanya menjadi rutinitas belaka bila tidak ada pemahaman yang kuat akan panggilan dan tujuan hidup.

Dengan menjadi pengikut Yesus, kita mendapatkan keuntungan nyata karena memiliki keyakinan akan tujuan hidup. Katekismus Westminster menyimpulkannya dengan baik ketika menyatakan bahwa "tujuan utama manusia" adalah "memuliakan Allah dan menikmati-Nya selamanya".

Memuliakan Allah berarti mewujudkan karakter, kehendak, dan cara-cara-Nya dalam segala kelakuan kita. Paulus mengingatkan kita bahwa "karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita sedang diubah menjadi serupa dengan gambar [Kristus], dalam kemuliaan yang semakin besar" (2Korintus 3:18). Kita memiliki tujuan hidup agar sesama kita melihat seperti apa Allah, saat mereka mengamati dan mengalami kasih-Nya melalui kita.

Sungguh, kehormatan yang besar untuk mencerminkan kasih, belas kasihan, keadilan, dan kebenaran Allah kepada dunia yang hatinya "tertutup" bagi kebenaran Allah! Tujuan hidup kita adalah menunjukkan kepada dunia betapa kecilnya kita dan betapa besar-Nya Dia. Itulah hidup yang berdasarkan suatu tujuan!

Kiranya lidah dan hidup kita mengungkapkan Injil kudus yang kita percaya, Kiranya ucapan dan kebajikan kita bercahaya Untuk membuktikan semua ajaran itu berasal dari Allah.

**TUJUAN HIDUP ORANG KRISTIANI ADALAH
MENERJAKAN RENCANA ALLAH**